



ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

B Ivanno Eka P, Dul Muid¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of corporate governance and tax avoidance toward the value of a company that a company may undertake.

The sample in this study consists of 60 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 138 observations in the period 2014-2015. The sample is selected by purposive sampling method. Data analysis was performed with data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing with multiple linear regression model.

This study shows that good corporate governance has a positive and significant impact on company value. While tax evasion has a negative and significant influence on the value of the company.

Keywords: Agency Theory, Corporate Governance, Tax Planning

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan tersebut antara lain adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, memberi kemakmuran untuk pemilik atau para pemegang saham dan yang terakhir adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Tujuan-tujuan tersebut sebenarnya tidaklah jauh berbeda namun penekanan yang ingin dicapai masing-masing perusahaan berbeda antara satu sama lain. Nilai perusahaan yang tinggi bisa meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat akan perusahaan tersebut dan sesuai dengan tujuan dari pemilik perusahaan, yaitu untuk mencapai kemakmuran untuk diri mereka dan untuk para karyawan yang berada di perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan merujuk pada seperangkat mekanisme dan proses yang membantu memastikan bahwa perusahaan diarahkan dan dikelola untuk menciptakan nilai

¹ Corresponding author

bagi pemiliknya sementara secara bersamaan memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan lain (Van der Stede, 2007).

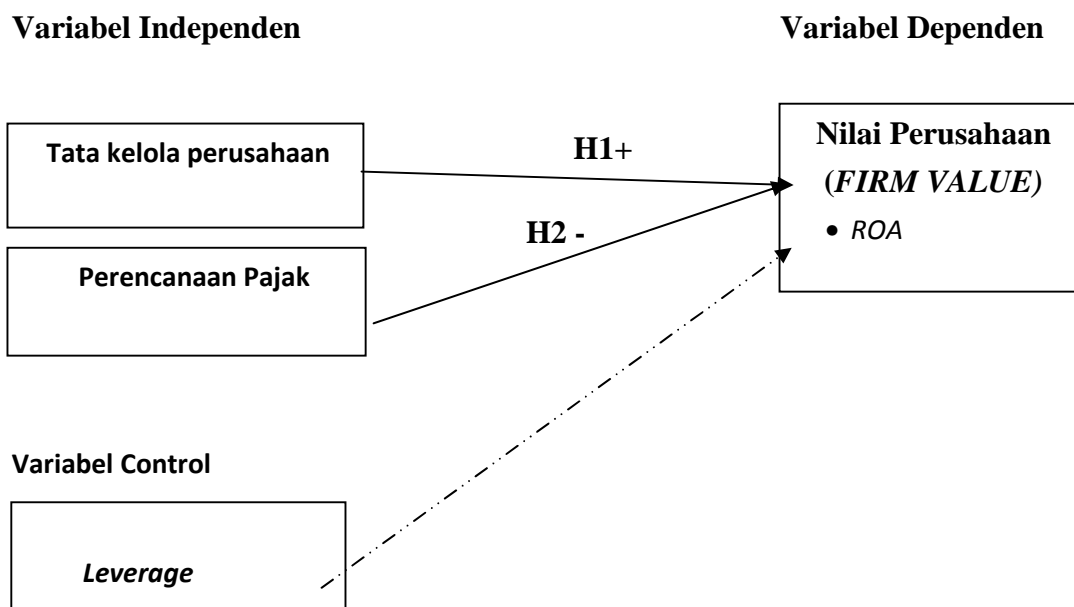
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tata kelola perusahaan merupakan bagaimana cara sebuah perusahaan mengatur dan mengelola kegiatan operasional mereka sehari-hari. Dalam mengelola perusahaan seorang pemilik atau para pemegang saham dibantu oleh manajemen, manajemenlah yang akan secara langsung mengelola dan mengolah sumber daya yang ada dalam perusahaan agar bisa mencapai laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Tujuan tersebut tentunya akan selaras dan sama dengan tujuan pemilik atau pemegang saham yaitu mencapai profit dan akan menambah kemakmuran mereka.

Dengan tata kelola perusahaan yang baik maka akan meminimalisir adanya asimetri informasi dan bisa menyamakan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Begitu juga dengan penghindaran pajak, jika penghindaran pajak suatu perusahaan terlalu besar bisa jadi memperburuk nilai suatu perusahaan.

Penghindaran pajak bisa diukur dengan membagikan jumlah pajak yang dibayarkan dengan total pendapatan bersih sebelum pajak. Dimana penghindaran pajak yang persentasinya terlalu kecil bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan melakukan kecurangan dalam melakukan pembayaran pajak.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan seperti pada gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian menunjukkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan hubungan antar variabel. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel untuk Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Pemisahan kepemilikan dan kontrol di perusahaan dapat menciptakan masalah keagenan (Jensen dan meckling, 1976). Manajer yang dalam keseharian operasional perusahaan terlibat langsung akan memiliki informasi superior dibandingkan dengan para pemegang saham yang tersebar dan tidak bisa mengawasi kinerja perusahaan secara detail, hal ini akan menimbulkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham jika para manajer memiliki tujuan yang tidak selaras dengan pemegang saham. Dengan adanya kejadian tersebut maka potensi terjadinya moral *hazard* akan sangat besar dimana manajer akan mengejar kepentingan mereka sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemegang saham. Karena asimetri informasi ini pemegang saham tidak bisa mengevaluasi kinerja perusahaan secara tepat.

Corporate governance merupakan seperangkat mekanisme yang digunakan untuk mengurangi masalah keagenan yang merupakan akibat dari asimetri informasi (Asbaugh et al., 2004). Tata kelola perusahaan memungkinkan terjadinya pemantauan yang lebih baik dan kontrol yang lebih juga sehingga manajer juga membuat keputusan yang terbaik untuk pemegang saham. Hal ini juga bisa digunakan untuk perlindungan bagi pemegang saham dari sifat para manajer yang oportunistik sehingga tidak menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Penghindaran Pajak Sebagai Variabel untuk Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak yang juga disebut sebagai *tax planning* adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. *Tax avoidance* merupakan tindakan penghematan pajak yang masih dalam koridor perundangundangan. Hal tersebut berarti tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukan dan sebaliknya akan diperoleh penghematan pajak dengan cara mengatur tindakan yang menghindarkan aplikasi pengenaan pajak melalui pengendalian fakta-fakta sedemikian rupa sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak (Zain, 2007).

Dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan, kemungkinan manajemen akan berhadapan dengan munculnya konflik *agency problem* yaitu konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, dimana masing-masing pihak hanya mementingkan kepentingan pribadi saja. Bagi investor sebagai principal yang telah menempatkan dananya kepada perusahaan akan melakukan penilaian yang rendah kepada perusahaan jika diketahui melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan cara menarik dana yang sudah ditempatkan pada perusahaan tersebut (Simarmata, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Penghindaran pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel dan Pengukuran

Berdasarkan hipotesis yang telah diusulkan, maka terdapat tujuh variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel kontrol. Variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Dan

variabel kontrolnya yaitu leverage.

Untuk variabel independen, tata kelola perusahaan diukur dengan menggunakan *corporate governance index* dan penghindaran pajak diukur dengan *Current Effective Tax Rate (ETR)*. Sedangkan untuk variabel dependen, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*. Dan untuk variabel kontrol, *leverage* diukur dengan menggunakan rasio keseluruhan dari utang terhadap aset.

Populasi dan Sampel

Sampel studi terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan di mana mempunyai seluruh data yang diperlukan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan suatu metode pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan tahunan untuk tahun 2014 hingga tahun 2015.
2. Perusahaan memiliki laporan tahunan yang lengkap serta sesuai dengan variabel yang diperlukan dalam penelitian.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian.

Metode Analisis

Dalam melakukan pengujian terhadap data sampel penelitian, peneliti melakukan beberapa yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis berupa koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

Penelitian ini menggunakan metode analisis berupa model analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 19. Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FIRMVAL_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CGI_{it} + \alpha_2 ETR_{it} + \alpha_3 LEV_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

α	= koefisien regresi
$FIRMVAL$	= Nilai Perusahaan
CGI	= Tata Kelola Perusahaan
ETR	= Penghindaran Pajak
LEV	= <i>Leverage</i> Perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Sampel penelitian menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang memiliki data yang lengkap mengenai karakteristik komite audit dari laporan tahunan tahun 2014 hingga 2015. Sebanyak $60 \times 2 = 120$ perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 1
Data Statistik Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur	136
Tidak memiliki informasi karakteristik komite audit	(76)
Sampel 1 tahun	60
Sampel 2 tahun	120

Analisis Statistik Penelitian

Penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif atas variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	0.00020	0.28330	0.0791025	0.06631605
ETR	120	0.00137	0.96680	0.2424926	0.15056345
GCG	120	-1.00	1.00	-.3167	0.95251
Lev	120	0.00260	0.89000	0.3958383	0.21956149
Valid N (listwise)	120				

Ukuran nilai perusahaan (ROA) dari perusahaan sampel rata-rata diperoleh sebesar 0.0791025.

Penghindaran pajak (ETR) secara rata-rata diperoleh sebesar 0.2424926. Hal ini ini berarti bahwa rata-rata rasio tingkat penghindaran pajak perusahaan adalah 24.25%. Rasio penghindaran pajak terendah adalah 0.00137 atau 0.137% dan rasio penghindaran pajak terbesar adalah 0.96680 atau 96.68%.

Tata kelola perusahaan (GCG) perusahaan sampel rata-rata diperoleh sebesar -.3167, dengan tata kelola perusahaan yang paling rendah -1 kali dan tata kelola perusahaan yang paling tinggi adalah 1.

Variabel kontrol leverage (LEV) yang diukur dengan menggunakan rasio antara total hutang terhadap total aset menunjukkan rata-rata leverage sebesar 0.3958383. Nilai rata-rata leverage di bawah 0,50 menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan modal sendiri untuk pendanaan perusahaan. Rasio leverage terendah adalah sebesar 0.00260 dan rasio leverage tertinggi adalah sebesar 0.89000.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.129	0.015		8.853	0.000
ETR	-0.090	0.039	-0.205	-2.339	0.021
GCG	0.013	0.006	0.184	2.094	0.038
LEV	-0.060	0.027	-0.200	-2.275	0.025

Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Arah	Sig.	B	Keputusan
H1 Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.	ACSize	Positif	0.038	0.184	Diterima
H2 Penghindaran pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.	ACTenure	Negatif	0.021	-0.205	Diterima

1. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Kualitas Laba

Pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh variabel tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 2.094 dengan signifikansi sebesar 0.038. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**.

Tata kelola perusahaan yang baik akan membuat kemungkinan terjadinya asimetri informasi akan semakin kecil. Hal ini membantu untuk memperjelas dan mengarahkan hubungan keagenan kearah yang positif dan tidak menjadi konflik kepentingan masing-masing pihak.

Hasil ini didukung oleh penelitian Siagian, Ferdinan. (2013) yang menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan memberi dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh variabel penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -2.339 dengan signifikansi sebesar 0.021. Hal ini berarti bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**.

Penghindaran pajak merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memperkecil beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan celah pada peraturan pajak tanpa melanggar koridor hukum yang ada. Tetapi dewasa ini hal ini sudah sangat dihindari untuk menaikkan nilai perusahaan karena para investor bertanggung apa yang dicantumkan pada laporan keuangan adalah fiktif dan akan mengurangi transparansi serta menurunkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut.

Hasil ini didukung oleh penelitian Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) yang menemukan adanya hubungan negatif antara penghindaran pajak jangka pendek terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan penghindaran pajak memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki tiga keterbatasan. Pertama, Penelitian ini hanya menggunakan jangka 2 tahun untuk mengambil sample dari perusahaan manufaktur. Penelitian ini memiliki nilai Adjusted R² sebesar 10.2% yang menunjukkan presentase yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen masih rendah sehingga kurang menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini hanya focus terhadap satu sektor saja, misalnya hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor manufaktur saja. Penelitian ini mungkin menghasilkan hasil yang berbeda jika menggunakan sektor industri lain yang signifikan.

Terdapat beberapa saran berkaitan dengan penelitian ini. Pertama, Menambahkan tahun penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat dan juga dapat memperluas sampel penelitian. Dalam menentukan sample penelitian nilai perusahaan lebih baik untuk menggunakan beberapa sektor karena antara sektor industri satu dengan lainnya pada dasarnya memiliki cara berbeda dalam melakukan praktik tata kelola perusahaan.

REFERENSI

- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Vinola. 2008. "Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Variable Dari Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Economies*.
- Ilmiani, Amalia dan Sutrisno, Catur Ragil. 2015. "Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai *VariableModerating*" *Journal of Accounting*.
- Karimah, Hana Nadia dan Taufik, Eindye. 2015. "Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan" *Journal of Accounting*.



- Putri, Scania Evana. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset(ROA)* Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif.” *Journal of Accounting*.
- Retno, Reny Dyah dan Priantinah, Denies. 2012. “Pengaruh *Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal Nominal*, vol.1, no1.
- Siagian, Ferdinan. 2013. “*Corporate Governance, Reporting Quality and Firm Value; Evidence from Indonesia.*” *Journal of Accounting in Emerging Economies*, vol. 3, no 1, pp. 4-20.
- Sialagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas’ud. 2006. “Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan.” *Journal of Accounting*.
- Sukanto, Eman dan Widowati, Madureto. 2015. “Pengaruh Level Transparansi *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Accounting*.
- Tandean, Vivi Adeyani dan Jonathan. 2016. “Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Accounting*.
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, Made Gede. 2008. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Journal of Accounting*.